

PERANCANGAN ULANG KANTOR BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PENEDEKATAN AKTIVITAS

Fauziyah Afni¹, Agustinus Nur Arief Hapsoro² dan Reza Hambali Wilman Abdulhadi³

^{1,2,3}S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
Fauziyahafni@student.telkomuniversity.ac.id, Ariefhapsoro@telkomuniversity.ac.id,
Rezawa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kantor pemerintahan merupakan Gedung milik negara yang memiliki fungsi sebagai wadah aktifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, tempat wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kantor Pemerintahan yaitu Kantor Badan Keuangan Daerah yang mana kantor ini merupakan salah satu unit kerja Pemerintah yang memiliki tugas utama melaksanakan pengelolaan Keuangan Daerah. Banyaknya tugas Badan Keuangan Daerah yang dilaksanakan Provinsi Sumatera Barat, maka produktifitas kerja pegawai harus ditingkatkan agar tetap menjadi efektif dan inovatif dalam merumuskan program kerja dan kegiatan kerja. Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi Lapangan. Dengan adanya permasalahan maka diperlukan perancangan ulang interior kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat agar dapat menunjang kegiatan dan juga kenyamanan pengguna dengan mengaplikasikan sesuai dengan standarisasi dari kantor pemerintah dengan menerapkan Pendekatan Aktivitas terkait pengguna ruang yang diuraikan dari tugas dan perilaku-perilaku pengguna ruang

Kata kunci: Aktivitas, Kantor, Standarisasi

Abstract : *The government office is a state-owned building that has a function as a forum for regional government administration activities, where people's representatives regulate the course of government and development in all sectors of life to improve people's welfare. Government work which has the main task of implementing the management of Regional Finance. Many of the tasks of the Regional Finance Agency are carried out by the Province of West Sumatra, so the productivity of employees must be increased in order to remain innovative and innovative in formulating work programs and work activities. The data collection stage is carried out by collecting data through interviews, observations and field studies. Given the problems, it is necessary to redesign the office of the Regional Finance Agency of West Sumatra Province so that it can support activities and also user convenience with applications in accordance with the standardization of government offices with an Activity Approach. related to space users described from the tasks and behaviors of space users*

Keywords: *Activities, Office, Standardization*

PENDAHULUAN

Kantor pemerintahan adalah Gedung milik negara yang mana Gedung ini memiliki fungsi sebagai tempat aktifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, selain itu kantor pemerintahan itu sebuah tempat wakil rakyat untuk mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kantor Pemerintahan yaitu Kantor Badan Keuangan Daerah yang mana kantor ini merupakan salah satu unit kerja Pemerintah yang memiliki tugas utama melaksanakan pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam setiap Badan Keuangan Daerah mempunyai sistem yang berbeda-beda dalam menjalankan suatu pekerjaan yang berjalan dengan lancar. Di Indonesia Badan Keuangan Daerah sendiri terdapat dimasing-masing provinsi dan salah satunya di Sumatera Barat yang mana terletak di Jl. Khatib Sulaiman No.43, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 45 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Keuangan Daerah, ditetapkan Badan Keuangan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang keuangan daerah yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Pada tahun 2021 Badan Keuangan Daerah ini dipecah menjadi 2 UPT yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Badan Pendapatan Daerah yang mana setiap UPT nya memiliki 6 divisi. Dikarenakan terdapat berbagai bidang yang ada pada kantor ini maka dari itu berbeda pula aktivitas yang dilakukan tiap bidangnya, baik itu berupa tugas, kepentingan dan fungsinya.

Banyaknya tugas Badan Keuangan Daerah yang dilaksanakan Provinsi Sumatera Barat, maka produktifitas kerja pegawai harus ditingkatkan agar tetap menjadi efektif dan inovatif dalam merumuskan program kerja dan kegiatan kerja. Pada sebuah Perkantoran sangat dibutuhkan fasilitas ruang untuk penyusunan tempat kerja dan alat perlengkapan kantor yang baik agar pegawai betah dalam bekerja dan produktif [1]. Selain itu juga Tata ruang kantor juga sangat dibutuhkan yang mana bukan hanya sebagai tempat penataan perlengkapan dan peralatan pada suatu kantor, akan tetapi tata ruang kantor itu harus bisa dipergunakan untuk mengatur dan memudahkan pergerakan alur kerja pegawai dari satu

ruangan keruangan yang lain agar bisa menciptakan pencapaian kinerja yang baik dan juga nyaman.

Dari hasil studi banding dan wawancara dengan pegawai yang ada di kantor Badan Keuangan Daerah yaitu Bapak Son (kabid retribusi) beliau menyampaikan bahwa kantor di badan keuangan daerah ini sangat menoton pada setiap ruangnya,serta penataan furniture yang tidak tertata dengan baik sehingga sirkulasi sempit membuat pengguna kurang nyaman untuk melakukan aktivitas selain itu di beberapa ruang penerangan dan pencahayaan belum baik berupa alami maupun buatan.Dari permasalahan yang disampaikan akan berdampak menurunnya produktifitas pegawai yang ada pada Kantor Badan Keuangan Daerah. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan perancangan ulang interior kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat dapat menunjang kegiatan dan juga kenyamanan pengguna dengan mengaplikasikan sesuai dengan standarisasi dari kantor pemerintah,selain itu perancangan kantor pada saat ini juga harus dapat memberi dampak baik bagi lingkungan.Perancangan Ulang ini menerapkan Pendekatan Aktivitas terkait pengguna ruang Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data pertama dilakukan adalah observasi lapangan secara langsung. Observasi ini mengamati lapangan secara langsung terkait kondisi eksisting di lapangan. Pengumpulan kedua yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber. Tahap pengumpulan data terakhir ini didapatkan dari referensi data berupa buku dan juga jurnal yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data ini adalah melakukan analisis data. Pada tahap ini adalah memecahkan masalah yang ada dengan mencari solusi yang didapatkan dari data referensi yang didapatkan, berupa standarisasi desain interior. Selanjutnya adalah tahap perancangan dengan bentuk visualisasi interior yang sesuai standarisasi interior. Setelah melakukan visualisasi maka terbentuklah hasil dari perancangannya. Lalu tahapan terakhir yaitu evaluasi desain, pada tahap ini dilakukan perbaikan terkait hasil desain yang.

HASIL DAN DISKUSI

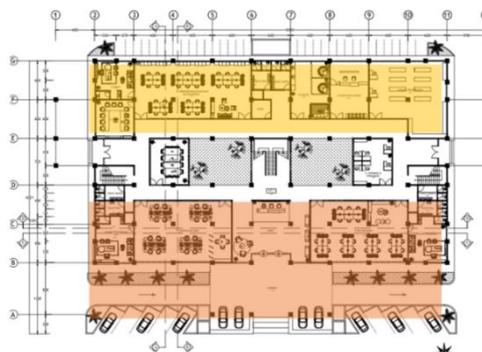
Pendekatan Desain

Pendekatan desain yang diambil pada Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat ini yaitu pendekatan aktivitas dengan melihat aktivitas pengguna ruang dapat memberikan kesempatan bagi instansi pengelola untuk berpikir mengenai cara para pegawai bekerja dan berkontribusi pada realisasi visi organisasi dan tujuan yang strategis. Sedangkan menurut KBBi aktivitas adalah kegiatan yang berkaitan dengan penggunaannya pada suatu ruang. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan pengguna dalam suatu ruang di kehidupan sehari-hari baik fisik maupun non-fisik yang memiliki tujuan, seperti bekerja, belajar, makan, minum, dan lainnya yang terjadi secara berulang-ulang dan akan membentuk suatu kebiasaan. Dengan pendekatan aktivitas, ruang kerja pada objek perancangan wajib untuk menciptakan peluang untuk berbagai kegiatan, dari pekerjaan yang intens dan fokus hingga pertemuan dadakan serta informal atau rapat yang lebih formal.

Analisa Proyek

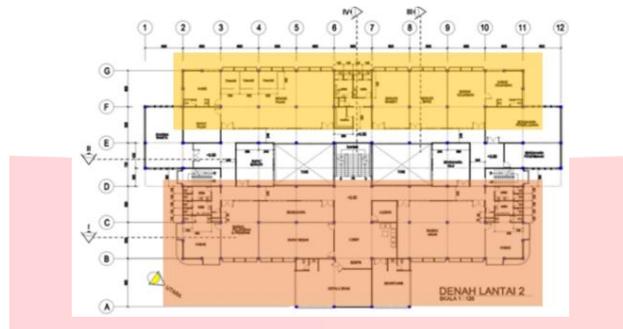
Analisa proyek pada penelitian ini memiliki jenis Bangunan yang terletak dipinggir jalan Khatib Sulaiman, Padang utara, yang mana kantor ini terletak dikawasan kantor Pemerintahan, kantor Swasta dan juga rumah sakit Kota Padang. Kantor Memiliki luas area 4800 m². Pada sisi kanan Bangunan terdapat PT.CIMB Niaga Auto Finance dan disamping kiri bangunan terdapat Bank BTPN Purna Bakti. Secara geografis letak kantor ini berada pada 00°44' - 01°08' Lintang Selatan dan diantara 100°05' - 100°34' Bujur Timur. Bangunan pada kantor Badan Keuangan Daerah ini menghadap ketimur yang mana pada siang hari bangunan ini sangat panas.

1. Analisa Matahari



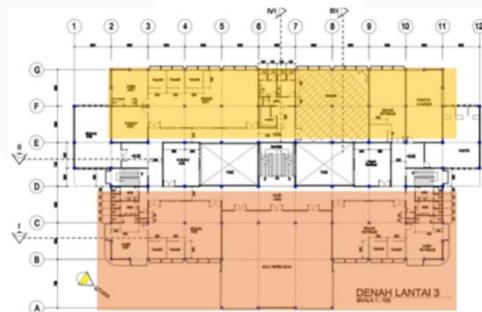
Gambar 1 Analisa Matahari Pada Lantai 1
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Ruangan lantai 1 yang terkena matahari pagi (timur) adalah teras,lobby,ruang pengelolaan BMD,ruang kabid BMD,ruang kabid anggaran,dan ruang kabid.anggaran.Ruangan lantai 1 yang terkena matahari sore (barat) adalah ruang perbendaharaan akutansi,ruang kabid perbendaharaan akutansi,toilet,ruang laktasi,ruang kasda,Gudang perlengkapan.



Gambar 2 Analisa Matahari Pada Lantai 2
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Ruangan lantai 2 yang terkena matahari pagi (timur) adalah,ruang Kepala BPKAD,ruang kepala Bapenda,ruang rapat besar,ruang subag umum kepegawaian bpkad dan ruang kabid subag umum bpkad.Ruangan lantai 3 yang terkena matahari sore (barat) adalah ruang Bindal,kabid bindal toilet,subag umum dan kepegawaian,r.dan bendahara penerimaan.



Gambar 3 Analisa Matahari Pada Lantai 3
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Ruangan lantai 3 yang terkena matahari pagi (timur) adalah,ruangRetribusi,ruang kabid retribusi,aula, dan ruang bidang pajak.Ruanganlantai 3 yang terkena matahari sore (barat) adalah Musholla,ruang UPT sistim informasi,ruang kabid upt sistim informasi,dan ruang arsip.

2. Analisa Kebisingan

Kantor Badan Keuangan Daerah ini terletak cukup jauh dari jalan raya, jarak antara jalan raya dan gedung kantor sekitar 15 meter. Dengan jarak tersebut kebisingan pada jalan raya tidak akan terdengar sampai gedung kantor. Kantor Badan Keuangan ini juga di desain kedap suara, guna menjaga kenyamanan dan ketenangan saat bekerja pada seluruh pegawai

3. Analisa bangunan eksisting

Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat ini memiliki 3 lantai yang berbentuk persegi, bentuk bangunan pada kantor ini bias dibidang menoton seperti kebanyakan kantor pemerintah yang ada dan juga masih sangat formal. Eksisting ruangan pada kantor ini bias dikatakan tidak baik dikarenakan ada beberapa ruang yang menurut standart dan komunikasi kerja harus berdekatan namun pada eksistingnya tidak. Kantor Badan Keuangan ini berfasad ke arah timur laut di jalan Khatib Sulaiman.

Konsep Perancangan

Badan Keuangan Daerah ini merupakan sebuah kantor pemerintah yang berwenang di bidang Keuangan Daerah yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat ini bukan merupakan jenis kantor yang umum yang bisa dikunjungi oleh siapa saja, hanya orang yang memiliki keperluan tertentu yang bisa masuk ke kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat ini. Banyaknya kegiatan yang dilakukan pada Badan Keuangan Daerah ini, oleh karena itu, perlunya menciptakan suatu kantor yang berkualitas. Maka tema yang digunakan pada perancangan ulang Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat ini *Quality and Functional*. Pertimbangan pemilihan tema ini berdasarkan dari fungsi ruang yang berpusat menjadi kantor private dan semi private dengan aktivitas setiap ruang yang berbeda, selain itu pemilihan tema ini menggunakan pendekatan aktivitas dengan begitu fungsi ruang sesuai serta menciptakan desain kantor yang berkualitas Agar pekerja dapat merasa nyaman dan produktif dalam bekerja. Konsep dari perancangan tema yang diangkat yaitu Modern Workplace, konsep ini diambil berdasarkan dari konsep ABW

(Activity Based Workplace) yang mana tiap ruang kantor disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku

1. Konsep Layout dan Organisasi Ruang

Organisasi ruang yang diterapkan adalah organisasi ruang linear dengan berdasarkan pada bentuk eksisting bangunan, terkait aktivitas pengguna, dan kedekatan ruang (secara visual dan fungsi). Organisasi linear pada fasilitas ini diterapkan dengan memposisikan ruang yang bersifat publik menuju ruang yang bersifat privat. Penempatan ruang disesuaikan dengan fungsi dan aktivitas yang berdekatan.

2. Konsep Suasana Ruang

Secara keseluruhan suasana yang diharapkan pada perancangan ulang kantor Badan Keuangan Daerah adalah suasana kantor yang formal, dan professional. Selain itu suasana yang diharapkan membuat para pegawai tidak mudah jenuh dan bisa meningkatkan produktifitas kerja sesuai dengan aktivitas kantor Badan keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang diaplikasikan pada setiap ruang yang ada dikantor ini.

Konsep Visual

1. Konsep Bentuk

Konsep Bentuk yang diterapkan dalam perancangan Kantor Badan Keuangan Daerah ini rata-rata menggunakan bentuk geometris karena memberikan kesan professional dan formal selain itu bentuk geometris juga digunakan berdasarkan aktifitas dan fungsinya. Penerapan bentuk ini akan diterapkan pada elemen interior seperti plafon, treatment dinding dan furniture

2. Konsep warna

Penerapan konsep warna pada ruang sangat penting, dikarenakan penerapan warna bisa untuk menentukan suasana pada ruangan. Maka dari itu penerapan warna pada perancangan ini menggunakan warna-warna netral yang terkesan formal dan semi formal, tidak hanya itu penerapan konsep warna yang digunakan juga memberikan kesan modern, professional, dan tenang. Selain itu Penerapan warna ini berdasarkan dari fungsi dan pengguna ruang yang ada dikantor

3. Konsep pencahayaan



Gambar 4 Konsep pencahayaan
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Pencahayaan alami dihasilkan dari sinar matahari yang masuk kedalam ruang yang nantinya dapat membantu aktifitas atau kegiatan saat berada didalam ruang. Pencahayaan alami yang masuk kedalam ruang ini berasal dari bukaan jendela yang terdapat pada bangunan. Pemanfaatan pencahayaan alami ini sangat baik untuk kesehatan dan produktifitas bekerja, sehingga perlunya memaksimalkan pencahayaan alami untuk perkantoran. Beberapa ruang menggunakan pencahayaan alami, dan sebagian lagi dimaksimalkan dengan menggunakan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan menggunakan LED Linear Light, dan downlight putih untuk menerangi aktivitas pekerja di dalam ruang. Beberapa ruang menggunakan accent light untuk memperindah ruangan.

Tabel 1 Implementasi Pencahayaan

Jenis Pencahayaan	Pencahayaan (lampu)	Keterangan
General Lighting	Downlight, cool white  Linear light, cool white 	Pencahayaan lampu downliaght cool white diterapkan pada semua ruang Kadiv, ruang rapat divisi  Pencahayaan Linear light cool white diterapkan pada setiap ruang kerja staff yang ada dikantor badan keuangan ini 

<p>Accent lighting</p>	<p>Led strip lights, Warm white</p> 	<p>Pencanhaayn yang digunakan pada lampu led strip light warm white yaitu pada area kerja area lobby,aula</p> 
------------------------	---	--

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

4. Konsep penghawaan

Penerapan penghawaan pada perancangan ini menggunakan penghawaan alami dan buatan yang bertujuan untuk kenyamanan pengguna pada saat berada di dalam ruang. Untuk penghawaan alami berasal dari bukaan jendela dan pintu yang terdapat pada bangunan.



Gambar 5 Implementasi Penghawaan
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

5. Konsep akustik

Konsep akustik yang diterapkan pada perancangan ini yaitu diterapkan pada pelapis lantai,pelapis dinding dan juga pelapis ceiling.Pada pelapis untuk atap menggunakan *aluminium foil bubble*,untuk pelapis pad dinding menggunakan material acourate yang mana bisa mengurangi tingkat kebisingan.untuk material acourete ini digunakan pada ruang rapat,ruang kerja pegawai,dan juga aula.

6. Konsep furniture



Gambar 6 Konsep Furniture
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Pada perancangan dikantor ini penerapan konsep furniture berdasarkan dari kebutuhan,aktivitas dan perilaku pengguna. jenis loose furniture atau bisa dibilang furniture yang mudah dipindahkan.Jenis loose furniture tiap ruang yaitu berupa sofa,meja kerja,rak dokumen,dan kursi kerja.Selain menggunakan loose furniture pada kantor ini juga menggunakan built-in furniture seperti lemari ruang kerja,lemari arsip dan yang lainnya

7. Konsep Keamanan

Sistem keamanan yang diterapkan pada perancangan yaitu memperhatikan dari segi objek keamanan dan melalui subjek keamanan.Alat keamanan Pada area yang bersifat public seperti lobby fasilitas disediakan CCTV, APAR, sprinkler, smoke detector dan fire alarm,hydrant box. Sedangkan pada area private seperti ruang kabid,pimpinan dan staff hanya dilengkapi dengan sprinkler,CCTV dan smoke detector.

8. Konsep Signage



Gambar 7 Konsep Signage
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Signage berfungsi untuk mengarahkan pengguna ruang dengan mudah dalam beraktivitas. Signage pada kantor ini diletakan diarea yang mudah ditemukan seperti di area lobby sehingga mempermudah pegawai atau tamu untuk menemukan tujuannya. Selain signage pada area lobby,signage juga diterapkan pada setiap ruang seperti di pintu atau dinding ruang yang ada dikantor.

9. Penerapan Konsep ABW (Activity Based Workplace)



Gambar 8 Penerapan Konsep ABW (Activity Based Workplace)
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Konsep Perancangan pada ruang sharing ini menggunakan konsep ABW (Activity Based Workplace) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.01/2020 yang mana pada ruang ini terdapat ruang fotocopy dan ruang santai.



Gambar 9 Penerapan Konsep ABW (Activity Based Workplace)
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2022)

Area Santai ini terdapat pada lantai 1 yang berada di area private yang mana hanya dapat diakses tersendiri jika ingin menggunakan fasilitas di area santai ini. Area santai ini didesain untuk memfasilitasi pengguna kantor agar mereka tidak merasa jenuh jika berada di kantor ini serta area tersebut bisa dijadikan area diskusi kerja yang bernuansa santai atau informal.

KESIMPULAN

Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu unit kerja Pemerintah yang memiliki tugas utama melaksanakan pengelolaan Keuangan Daerah. Perancangan ulang Kantor di latarbelakangi Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat oleh beberapa fenomena dan isu yang terjadi. Dimana organisasi ruang yang tidak tertata dengan baik sehingga sirkulasi sempit membuat pengguna kurang nyaman, Belum tersedianya fasilitas penunjang yang belum memadai bagi para pekerja untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas kinerja yang optimal. Perencanaan penyusunan letak

ruangan atau unit tempat kerja suatu kantor dengan tepat demi memperlancar komunikasi kerja pegawai serta mempermudah koordinasi dan pengawasan, Oleh karena itu perancangan ulang Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat berkaitan dengan Aktivitas. Tema yang akan diangkat ialah *Quality and Functional*. Yang mana menjawab permasalahan yang ada, selain itu menggunakan konsep ABW (Activity Based Workplace) yang mana tiap ruang kantor disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku

DAFTAR PUSTAKA

Husnanda, R., Irma Maulina Hanafiah, U., & Hambali Wilman Abdulhadi, R. (n.d.). *KAJIAN TATA LAYOUT RUANG KANTOR BPS PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN CORPORATE IDENTITY*.

Lifa, N., Arik, N., Muhammad, P., & Riza, F. (2014). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Auto 2000 Sukun Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* / Vol (Vol. 11, Issue 1).

Natsir, U. M. (2021). *Evaluasi Kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang Menurut Perspektif Balanced Scorecard Diga Putri Oktaviane*. 5(1), 108–122.

Nur Baiti, K., & Kustiyah, E. (2020). *PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DITINJAU DARI MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA* (Vol. 04, Issue 01).

Nur Fajri Alfata, M., Hermawan, Y., Widyahantari, R., Litbang Permukiman, P., Litbang Kementerian Pekerjaan Umum Jl Panyaugan, B., Wetan, C., & Bandung, K. (n.d.). *STUDI ERGONOMI TERHADAP RANCANGAN RUANG KERJA KANTOR PEMERINTAH BERDASARKAN ANTROPOMETRI INDONESIA Ergonomics Study of Design of Government Office's Workspace Based on Indonesian Anthropometry*.

Pendidikan, J., & Perkantoran, M. (2017). *Dampak tata ruang kantor terhadap efektivitas kerja pegawai dinas pendidikan kota Bandung (Impact of office room on employee work effectiveness of education city Bandung)* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 7 TAHUN 2006 TENTANG. (n.d.).

Presiden Republik Indonesia. (2011). PerPres RI No.73 Tahun 2011. *PerPres RI No.73 Tahun 2011 Tentang Pembangunan Bangunan Negara*, 1, 1–19.

Rayan Sari, M., Irma Maulina Hanafiah, U., & Fitri Az Zahra, M. (n.d.). *PERANCANGAN ULANG KANTOR TEKNOLOGI INFORMASI BANK ACEH DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS PENGGUNA RUANG, PROVINSI ACEH*.

Tasmin, M. T., & Firmansyah, R. (n.d.). *PADA ELEMEN PEMBENTUK RUANG.*

